

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan, seperti diungkap (Y. L. Sukma, 2013, p. 13) dunia perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat.

Perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-undang No. 10 Tahun 1998). Situasi persaingan dalam era sekarang dapat semakin keras dan perusahaan yang dapat bertahan adalah perusahaan yang memiliki kemampuan yang dapat meningkatkan laba di suatu perusahaan secara berkesinambungan menjadi kunci keunggulan serta mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan lainnya.

Bank menyediakan jasa dan bertindak sebagai pemberi pinjaman sehingga uang yang berasal dari masyarakat dapat ditampung dan di distribusikan kembali kepada masyarakat. Kepercayaan dan keyakinan masyarakat terhadap keberadaan bank yang mereka tawarkan. Solusi atas permasalahan keuangan dengan sebaik-baiknya adalah harapan semua bank. Oleh karena itu, bank selalu berupaya memberikan pelayanan yang memuaskan masyarakat. Dengan

mempertimbangkan yang dibutuhkan masyarakat terhadap, oleh karena itu bank akan terus berkembang yang pada akhirnya akan menambah sumber dana ketiga yang diperlukan bank.

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia terutama dibidang keuangan dan perbankan. Bank memiliki tujuan sosial ekonomi tertentu yaitu menyangkut kepentingan nasional, seperti perkembangan ekonomi. Sejarah perkembangan perekonomian berawal dari industri perbankannya, karna kinerja dari perekonomian Indonesia secara dinamis bergantung pada sumber pembiayaan dari sektor perbankan. Peranan sektor perbankan dalam membantu mendorong perkembangan perekonomian Indonesia biasanya terjadi melalui penyediaan dana untuk dunia usaha. Dunia usaha merupakan salah satu sektor yang dapat dengan cepat mempengaruhi pergerakan pertumbuhan ekonomi.

Profitabilitas suatu perusahaan merupakan suatu tujuan perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan merupakan faktor penentu eksistensi, suatu bank dapat terus maju jika perusahaan mampu mempertahankan serta meningkatkan laba jika perusahaan tersebut memiliki riwayat *profit* yang baik maka akan mendapatkan respon yang positif dari nasabah maupun dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (undang-undang No. 10 tahun 1998). Menurut (Y. L. Sukma, 2013, p. 3) kinerja keuangan yang efisien dapat dianggap sebagai suatu prestasi pencapaian yang telah dilakukan oleh suatu bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Menurut (Widnyana, 2011) dilihat dari persaingan sektor

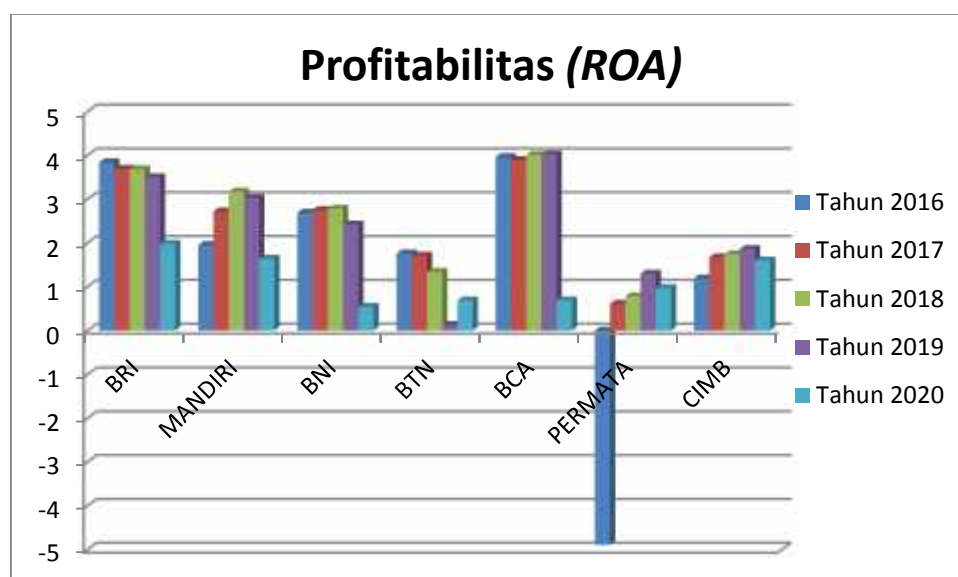
perbankan yang semakin tinggi seiring dengan bertambahnya jumlah bank baik bank konvensional maupun bank syariah pun semakin ketat.

Salah satu indikator untuk mengetahui tingkat kesehatan bank adalah dengan melihat kinerja keuangan bank yang dapat diukur melalui analisis laporan keuangan. Laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat risiko kredit atau kesehatan suatu bank. Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur tingkat kinerja suatu perusahaan bank. Profitabilitas menunjukkan hubungan antara keuntungan dan investasi dalam suatu bank. Profitabilitas menunjukkan hubungan antara laba dan investasi dalam suatu perusahaan. Profitabilitas juga menunjukkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengolah sumber daya yang ada untuk menghasilkan laba (He, L. T., 2014).

Profitabilitas bank adalah kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan yang melebihi biaya. Sektor perbankan yang melebihi biaya. Sektor perbankan yang sehat dan menguntungkan lebih mampu menahan guncangan negatif dan berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan oleh karena itu, sektor perbankan adalah sektor yang diatur tinggi. Profitabilitas tergantung pada karakteristik spesifik bank pasar di mana bank beroperasi (Domanovic, V., Todorovic, 2018). Salah satu bank konvensional yang akan di angkat dalam penelitian ini yaitu beberapa bank umum konvensional yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Kegiatan yang berorientasi laba/profitabilitas sangat diperlukan bagi bank karena pada kenyataannya, setiap bank juga membutuhkan keuntungan dalam kegiatannya untuk meningkatkan kinerjanya. Aktivitas mencari keuntungan

ini dipengaruhi diantaranya dana pihak ketiga (DPK), risiko kredit (*NPL*) serta biaya efisiensi operasional (BOPO). Dalam penelitian ini tingkat profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*. Menurut (Grace Martha Jessica, Mohamad Heykal, S.E., 2019) Profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai kesehatan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat yang diterima.

Nilai dan perubahan profitabilitas (*ROA*) tahun 2016-2020 dapat dilihat pada grafik dibawah ini pertumbuhan profitabilitas (*ROA*):



Sumber: www.ojk.go.id

Grafik 1.1 Pertumbuhan Profitabilitas (*ROA*) pada Bank Umum Konvensional Tahun 2016-2020

Berdasarkan data pada grafik di atas, meskipun tidak terlihat secara signifikan, Terlihat dari grafik di atas terjadinya peningkatan serta penurunan *ROA*, untuk bank BRI mengalami penurunan setiap tahunnya berbeda dengan bank-bank lainnya yang cenderung mengalami naik turun. Pada tahun 2016 bank

BRI, Mandiri, Permata mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada bank BRI mengalami penurunan dari tahun 2016-2020 sekitar 0,47% per tahunnya. Terlepas dari itu, penurunan paling parah justru terjadi pada bank Permata yaitu pada tahun 2016 sebesar -48% namun dimulai dari tahun 2017 justru mengalami kenaikan setiap tahunnya sebesar 2% dan kembali mengalami penurunan di tahun 2020. Fenomena naik turunnya *ROA* terjadi pada bank Mandiri, BNI dan CIMB ini mengisyaratkan pada tahun 2016-2020 *ROA* cenderung tidak stabil atau mengalami fluktuasi. Pertumbuhan *ROA* yang cukup stabil terjadi bank BCA meskipun pada tahun 2020 terjadi penurunan yang sangat drastis dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Melihat fenomena naik turunnya profitabilitas (*ROA*) pada bank umum konvensional yang terjadi selama tahun 2016-2020 tersebut, maka perlu kita cari penyebabnya, hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan profitabilitas (*ROA*) mengalami fluktuasi atau belum stabil.

Dalam kenyataannya setiap kegiatan bank berorientasi untuk memperoleh keuntungan, aktivitas dalam memperoleh keuntungan ini dipengaruhi oleh DPK, Risiko Kredit (*NPL*) dan Biaya Efisiensi Operasional (*BOPO*). Nilai dan perubahannya dapat dilihat dari tabel dibawah ini dari salah satu data bank konvensional (Bank BRI):

Tabel 1.1 Perkembangan Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit (*NPL*), Biaya Efisiensi Operasional (*BOPO*) pada Bank Umum Konvensional Periode Tahun 2016-2020

TAHUN	DPK	NPL	BOPO
2016	723.845.458	1,09	68,93
2017	803.326.570	0,88	69,14

2018	898.032.564	0,92	68,48
2019	969.750.006	1,04	70,10
2020	1.052.663.870	0,80	81,22

Sumber : www.ojk.go.id

Dalam tabel 1.1 di atas terlihat perkembangan DPK dari tahun 2016-2020 menunjukkan kenaikan yang signifikan ini mengindikasikan bahwa selama 5 tahun tersebut DPK mengalami kestabilan dan meningkat setiap tahunnya. Jika dilihat dari nilai Risiko Kredit (*NPL*) setiap tahunnya mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan cenderung setiap tahunnya naik turun. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,12% ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah kredit bermasalah pada bank yang menyebabkan penurunan keuntungan pada bank tersebut namun, nilai tersebut masih dalam zona sehat dimana masih berada dibawah 5%. Untuk perkembangan nilai BOPO setiap tahunnya mengalami ketidakstabilan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,21% dan pada tahun berikutnya justru mengalami penurunan sebesar 1,62% dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 11,12 % ini bisa terjadi karena tingginya biaya investasi pada suatu bank.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas diteliti oleh (Suwanderi et al., 2020) yang berjudul “Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga, Ukuran bank, dan LDR terhadap profitabilitas bank perkreditan rakyat”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga (*X1*) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (*Y*).

Penelitian yang sama mengenai pengaruh dana pihak ketiga (X1) terhadap profitabilitas (Y) juga diteliti oleh (Fauziah, 2019) dengan judul penelitian “Pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan musyawarah terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2016-2019” dalam penelitian tersebut menghasilkan dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on assets (ROA)*.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Pracoyo & Imani, 2018) yang berjudul “Analisis Pengaruh Risiko Modal, Risiko kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Bank”. Hasil penelitian menunjukkan risiko kredit (*NPL*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*) hal tersebut menunjukkan bahwa variabel risiko kredit (X2) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Putri Ratih Suryaningsih & Made Surya Negara Sudirman, 2020) yang berjudul “Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional terhadap profitabilitas pada BPR di provinsi Bali” dalam penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwa risiko kredit (*NPL*) (X2) berpengaruh secara statis negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*) (Y).

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh biaya efisiensi operasional terhadap profitabilitas dilakukan oleh (Putri et al., 2021) yang berjudul Pengaruh “*Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional, Tingkat Suku Bunga BI* terhadap Profitabilitas Perusahaan” dalam penelitian didapatkan hasil bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (X3) berpengaruh negatif

terhadap profitabilitas (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengidentifikasi masalah dengan mengangkat penelitian yang berjudul **Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit dan Biaya Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.**

1.2 Identifikasi masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas penulis mengidentifikasikan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diantaranya adalah:

1. Pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga yang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan fluktuasi profitabilitas pada bank konvensional.
2. Adanya kesulitan bagi bank konvensional dalam mempertahankan profitabilitasnya yang mengalami fluktuasi.
3. Pengaruh risiko kredit dan biaya efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada bank konvensional.
4. Profitabilitas pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 cenderung mengalami fluktuasi setiap tahunnya.
5. Adanya beberapa faktor yang diduga mempengaruhi profitabilitas pada bank Konvensional.

6. Dana Pihak Ketiga yang dihimpun oleh perbankan belum dialokasikan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan bagi bank.
7. Ketidakseimbangan antara dana pihak ketiga yang terkumpul dengan pinjaman disalurkan oleh bank dalam menghasilkan penysetoran dana.
8. Terjadi peningkatan kredit bermasalah akibat melambatnya kegiatan ekonomi, akibat krisis global yang berdampak kurang baik terhadap kualitas kredit pelanggan di semua segmen.
9. Adanya penurunan *Return On Assets* pada tahun 2020 sehingga berdampak pada tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh beberapa bank tersebut.
10. Adanya kenaikan *Non Performing Loan* pada tahun 2019 diakibatkan oleh meningkatnya jumlah kredit bermasalah yang menyebabkan penurunan keuntungan pada sejumlah perbankan.

1.3 Batasan masalah

Agar penulis tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan informasi atau data yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasannya yaitu pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga (X1), risiko kredit (X2) dan biaya efisiensi operasional (X3) terhadap profitabilitas (Y) pada bank konvensional yang terdaftar di BEI periode 2016-2020

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh biaya efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh pertumbuhan dana pihak ketiga, risiko kredit dan biaya efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020?

1.5 Tujuan dan manfaat penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pertumbuhan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui risiko kredit terhadap profitabilitas pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui biaya efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pertumbuhan dana pihak ketiga, risiko kredit dan biaya efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana dalam menganalisis lebih jauh mengenai permasalahan yang ada di perbankan konvensional, sehingga diharapkan dapat memperluas pengetahuan khususnya yang terkait tentang dana pihak ketiga, risiko kredit dan biaya efisiensi operasional terhadap profitabilitas di perbankan konvensional.

2. Lembaga Perbankan Konvensional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perbankan konvensional di Indonesia dalam meningkatkan kinerja dan memaksimalkan profitabilitas bank secara optimal.

3. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama.